

**PERBANDINGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DENGAN  
TIPE *JIGSAW* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)  
KELAS V DI SD NEGERI 101 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**DEWI KESUMANINGRUM  
NIM.622016036P**

**Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2019**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah

Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“Perbandingan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Student Team Achievement Division) dengan Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas V di SD Negeri 101 Palembang”**, ditulis oleh saudari DEWI KESUMANINGRUM telah dapat diajukan sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd  
NBM/NIDN:988351/0219126019

Pembimbing II



Yuniar Handayani, S.H., M.H  
NBM/NIDN:995869/0230066701

**PERBANDINGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DENGAN  
TIPE *JIGSAW* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)  
KELAS V DI SD NEGERI 101 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari DEWI KESUMANINGRUM, NIM. 6220016036P

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji Skripsi

Pada tanggal 8 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 9 September 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I  
NBM/NIN:995868/0229097101

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Helyadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN:995861/0218036801



Penguji II

Jamalludin, S.Ag, M.Pd.I  
NBM/NIDN:880017/0214037301

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM/NIDN:618325/0210086901

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Kesumaningrum

NIM : 622016036P

Program Studi : Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah

Fakultas : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya , dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar , maka saya bersedia menema akibat yang akan muncul dikemudian hari.

Palembang, 10 September 2019

Yang menyatakan



Dewi Kesumaningrum  
NIM. 622016036P

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

*(Barang Siapa Bersungguh-sungguh, maka ia akan dapat)*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

*Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.*

(Q.S. Muhammad:7)

**Persembahan:**

Kupersembahkan karya ini kepada Ibu, Bapak, suami dan anakku tersayang,  
Dosenku, Sahabat-sahabatku tercinta, generasi pemerhati pendidikan dan generasi  
penerus pecinta karya ilmiah serta almamaterku Universitas Muhammadiyah

Palembang

## KATA PENGANTAR

Pujian terindah dan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, karena atas bimbingan-Nya segala sesuatu sampai pada tujuannya. Shalawat dan salam kepada kekasih Allah, semoga selalu tercurah, Nabi Muhammad SAW. Tauladan yang tak lekang ditelan waktu dulu, kini dan nanti.

Proses penulisan skripsi ini adalah sebuah tanggung jawab bagi saya. Tanggung jawab atas rasa cinta pada ilmu. Perjalanannya tidak mudah, namun tidak pula sesulit yang pernah saya bayangkan. Dimulai dengan penentuan tema dan objek dan juga tempat penelitian, perjalannya telah memberi banyak senyum. Melalui skripsi ini saya menjadi semakin menghargai arti sebuah proses. Melalui skripsi ini pula saya semakin memahami hikmah kesabaran, karena kesabaran yang mematangkan adalah kesabaran yang tidak diam saja dan terus berpeluh dengan ikhtiar.

Rampungnya penulisan skripsi ini merupakan ramuan dari sebuah kerja sama dan arahan. Rasa kesyukuran dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah menjadi jalan pertolongan Allah bagi saya dalam menyelesaikan amanah ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Kedua orang tua, serta ayunda dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalankan studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan layanan fasilitas kepada penulis selama menempuh kuliah.
3. Abu Hanifah, M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan layanan fasilitas kepada penulis selama menempuh kuliah.
4. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dalam skripsi ini, yang sudah turut memberikan bimbingannya disela-sela kesibukan yang

padat, telah membaca, mengevaluasi dan membimbing serta memberikan beberapa masukan kepada penulis, sehingga karya ini layak disebut sebagai sebuah skripsi.

5. Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H, sebagai pembimbing II, dengan penuh idealisme dan keilmuan yang dimiliki, telah membaca, mengevaluasi dan membimbing serta memberikan beberapa masukan kepada penulis, sehingga karya ini layak disebut sebagai sebuah skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang sudah menularkan ilmunya selama penulis menempuh program Strata 1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak kepala SD Negeri 101 Palembang dan semua rekan guru dan staff SD Negeri 101 Palembang yang telah meluangkan waktu dalam pengambilan data.
8. teman-teman seperjuangan yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Tentu saja masih banyak pihak lain yang layak mendapat ucapan terima kasih, akan tetapi dalam hal ini mereka tidak bisa disebutkan satu persatu. Meskipun demikian, mereka tidak ikut bertanggung jawab atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Hanyalah penulis yang bertanggung jawab atas semua ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shalih di sisi-Nya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membawa kebaikan dalam dunia pendidikan, dan kita semua. Aamiin..!

Palembang, Juli 2019

Penulis

**DewiKesumaningrum**  
NIM. 622016036P

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL DAN BAGAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Variabel dan Defenisi Operasional .....	9
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	18
 <b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Hasil Belajar .....	20
B. Model Pembelajaran .....	25
C. Model Pembelajaran Kooperatif .....	26
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	28
E. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	33
 <b>BAB III: DESKRIPSI SD NEGERI 101 PALEMBANG</b>	
A. Riwayat Singkat Berdirinya SD Negeri 101 Palembang .....	35
B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah .....	36

C. Identitas Sekolah .....	38
D. Situasi dan Kondisi Sekolah .....	39
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 101 Palembang .....	40
F. KeadaanSaranandanPrasaranan di SD Negeri 101 Palembang .....	43
G. Struktur OrganisasiSD Negeri 101 Palembang.....	45
 <b>BAB IV: ANALISIS DATA</b>	
A. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di SD Negeri 101 Palembang .....	46
B. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> di SD Negeri 101 Palembang .....	50
C. Perbandingan Hasil Belajar PAI Setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan <i>Jigsaw</i> .....	53
 <b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 DATA SISWA KELAS V SD NEGERI 101 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019 .....	15
Tabel 3.1 IDENTITAS SD NEGERI 101 PALEMBANG .....	38
Tabel 3.2 KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SD NEGERI 101 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019 .....	41
Tabel 3.3 KEADAAN SISWA SD NEGERI 101 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019 .....	42
Tabel 3.4 KONDISI SARANA SD NEGERI 101 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019 .....	43
Tabel 3.5 STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 101 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019 .....	45
Tabel 4.1 HASIL SKORING <i>PRE-TEST</i> .....	47
Tabel 4.2 HASIL SKORING <i>POST-TEST</i> .....	48
Tabel 4.3 DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI <i>POST-TEST</i> .....	48
Tabel 4.4 HASIL SKORING <i>PRE-TEST</i> .....	51
Tabel 4.5 HASIL SKORING <i>POST-TEST</i> .....	52
Tabel 4.6 <b>DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI <i>POST-TEST</i></b> .....	52
Tabel 4.7 DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI <i>POST-TEST</i> SKOR HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 101 KELAS VA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD .....	54
Tabel 4.8 DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI <i>POST-TEST</i> SKOR HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 101 KELAS VA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD .....	54

**PERBANDINGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DENGAN  
TIPE *JIGSAW* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI  
(PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) KELAS V DI SD NEGERI 101  
PALEMBANG**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas V di SD Negeri 101 Palembang”, dengan rumusan masalah bagaimana mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas VA SD Negeri 101 Palembang, bagaimana mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di Kelas VA SD Negeri 101 Palembang, dan bagaimana perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* di Kelas VA SD Negeri 101 Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif dan merupakan studi komparasi dan eksperimen dengan sampel sebanyak 33 orang siswa dari populasinya yaitu 65 orang siswa, dengan menggunakan dua model pembelajaran yaitu STAD dan *Jigsaw*. Teknik pengumpulan datanya yaitu berupa tes meliputi *pre-test* dan *post-test*, observasi, dan dokumentasi.

Dalam mengelola interaksi belajar mengajar guru harus menguasai bahan/materi, mampu mendesain program belajar mengajar, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, terampil memanfaatkan media dan memilih sumber serta memahami landasan pendidikan. Secara makro guru dituntut untuk dapat mengorganisasikan komponen yang terlibat di dalam proses belajar mengajar, sehingga terjadi proses pembelajaran yang optimal.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas V SD Negeri 101 Palembang mengalami peningkatan dari hasil *pre-test* ke *post-test* yakni dari perolehan nilai rata-rata sebesar 58,21 menjadi 75,51. Hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* kelas V SD Negeri 101 Palembang mengalami peningkatan dari hasil *pre-test* ke *post-test* yakni dari perolehan nilai rata-rata sebesar 61,00 menjadi 70,72. Untuk membandingkan perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*, perlu adanya uji-t. Dalam uji-t didapatkan hasil bahwa  $t_0$  adalah lebih kecil dari pada  $t_t$  yaitu:  $2,04 > 1,151 < 2,75$ . Sehingga antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Akan tetapi terdapat perbedaan pada meannya, yang menunjukkan bahwa mean pada model pembelajaran STAD lebih besar dibandingkan mean pada model pembelajaran *Jigsaw*.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, *Jigsaw*, Hasil Belajar, perbandingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan yang namanya pendidikan demi kelangsungan kehidupan mereka dimasa depan yang cerah. Maka kebanyakan masyarakat saat ini menjadikan pendidikan menjadi sesuatu yang harus terpenuhi. Menurut Dewantara, pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>1</sup>

Dalam UU no. 20 tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Hakikat pendidikan adalah proses kegiatan mengubah perilaku individu kearah kedewasaan dan kematangan dalam arti seluas-luasnya, baik melalui pemberdayaan dan rekayasa, maupun pembebasan dari belenggu kebodohan, kemiskinan, rendah diri, serta perbudakan.<sup>3</sup>

Sebagaimana yang disebutkan dalam surah Az-Zumar ayat 9.

---

<sup>1</sup>Syafaruddin, *Sosiologi Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2017), hal 49.

<sup>2</sup>Edward dan Yusnadi, *Filsafat Pendidikan*, Medan :Unimed Press, hal 54.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 5

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو

الْأَلْبَابِ.....

Artinya :.....“ Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?” sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran” (Q.S. 39:9).<sup>4</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang memiliki akal yang dapat menerima pelajaran. Seseorang yang menuntut ilmu, berarti tidak membiarkan dirinya terjerumus dalam kebodohan. Hal ini dikarenakan menuntut ilmu sangat penting bagi setiap pribadi muslim sebab dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya akan memudahkan baginya untuk mendapat kebaikan sedangkan seseorang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan akan mendapat keburukan ataupun kebodohan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk membantu setiap peserta didik dalam menentukan masa depannya serta mencapai suatu titik dimana ia menjadi lebih terampil, berpotensi, dan mencapai kedewasaan dalam hidupnya.

PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang dilaksanakan oleh seorang guru di kelas merupakan hal yang harus diperhatikan guna tercapainya pemahaman terhadap materi yang disampaikan, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam

---

<sup>4</sup>Alqur'an, Departemen Agama Republik Indonesia, tahun 2002.

proses pembelajaran sering ditemui berbagai kendala yang bisa menghambat proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam mengelola interaksi belajar mengajar guru harus menguasai bahan/materi, mampu mendesain program belajar mengajar, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, terampil memanfaatkan media dan memilih sumber serta memahami landasan pendidikan. Secara makro guru dituntut untuk dapat mengorganisasikan komponen yang terlibat di dalam proses belajar mengajar, sehingga terjadi proses pembelajaran yang optimal.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu model pembelajaran yang diterapkan masih kurang menunjang siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa cepat jenuh dengan suasana pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dan akhirnya materi yang disampaikan oleh guru kurang bisa mereka pahami.

Maka dapat diambil solusi dalam permasalahan pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif banyak melibatkan kerjasama antar individu dalam setiap kelompok. Dalam model pembelajaran kooperatif ini, siswa belajar bersama-sama saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Tujuan kerja kelompok ini sendiri yaitu agar siswa mampu bekerjasama dengan teman

---

<sup>5</sup>Darso, *Kesiapan Belajar Siswa Dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar*, INVOTEC, Volume VII, No. 2, Agustus 2011, hal.145 –160.

yang lain dalam mencapai tujuan bersama. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang kooperatif dari beberapa individu tersebut. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa metode yang bisa digunakan diantaranya: model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan *jigsaw*.

Model kooperatif Tipe STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dari Universitas John Hopkin USA. STAD dari segi tahap-tahap pelaksanaan. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pembelajarannya dari STAD adalah menyampaikan pengarahannya, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen. Selanjutnya, siswa mendiskusikan bahan belajar berupa LKS ataupun modul secara kolaboratif, menyajikan dan mempresentasikan sehingga terjadi diskusi kelas, memberikan kuis/tes secara individual. Membuat skor perkembangan tiap siswa atau kelompok, mengumumkan rekor tim dan individual dan memberikan *reward*.<sup>6</sup>

Chusnal A dalam Djamarah mengemukakan bahwa *jigsaw* dalam pembelajaran kooperatif adalah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada yang lain dalam kelompoknya.<sup>7</sup> Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* mulai dikembangkan oleh Elliot Aronson dan rekan kerjanya di

---

<sup>6</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hal 168.

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal.73.

Universitas Texas pada tahun 1977, kemudian diadaptasi oleh Slavin dan rekan kerjanya di John Hopkins pada tahun 1986 Arends.

Berdasarkan observasi di lapangan, permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Dari data yang diperoleh bahwa kemampuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa sangatlah rendah. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan masih kurang menunjang siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa cepat jenuh dengan suasana pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dan akhirnya materi yang disampaikan oleh guru kurang bisa mereka pahami. Maka dapat diambil solusi dalam permasalahan pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif banyak melibatkan kerjasama antar individu dalam setiap kelompok. Dalam model pembelajaran kooperatif ini, siswa belajar bersamasama saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Tujuan kerja kelompok ini sendiri yaitu agar siswa mampu bekerjasama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang kooperatif dari beberapa individu tersebut. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa metode yang bisa digunakan diantaranya: model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan *jigsaw*.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Perbandingan Antara Model**

**Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas V di SD Negeri 101 Palembang.**

**B. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang tersebut, adapun yang menjadi pokok rumusan masalahnya, adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di SD Negeri 101 Palembang kelas V dalam pelajaran PAI?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di SD Negeri 101 Palembang kelas V dalam pelajaran PAI?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas V di SD Negeri 101 Palembang setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan *Jigsaw*?

**C. Batasan Masalah**

Pada bagian ini merupakan bagian yang memberikan penjelasan tentang pembatasan dan perumusan masalah. Pembatasan ini dimaksudkan agar peneliti tidak terjerumus ke dalam banyak data yang ingin diteliti, sehingga cakupannya adalah dalam batasan penelitian yaitu tempat dan

waktu perlu dijelaskan.<sup>8</sup> Agar penelitian ini tidak keluar dari permasalahan, maka perlu juga dijelaskan beberapa kata kunci dalam penelitian ini.

*Pertama*, perlu diketahui pengertian perbandingan, adalah perbedaan (selisih) kesamaan.<sup>9</sup>*Kedua*, model pembelajaran kooperatif adalah suatu proses penciptaan lingkungan pembelajaran kelas yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen.

*Ketiga*, model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok.

Kemudian, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada yang lain dalam kelompoknya.

Selanjutnya, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Perbandingan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Kelas V di SD Negeri 101 Palembang adalah menyelidiki

---

<sup>8</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), h. 126.

<sup>9</sup>Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007)

persamaan dan perbedaan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101 Palembang Tahun ajaran 2018-2019 dengan metode pembelajaran kelompok yang anggotanya heterogen dengan metode pembelajaran kelompok yang terbagi atas kelompok ahli dan kelompok bukan ahli.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adanya beberapa model pembelajaran yang digunakan untuk mencapai itingkat keberhasilan dalam proses belajar dalam banyak kajian telah banyak dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di SD Negeri 101 Palembang kelas V dalam pelajaran PAI.
2. untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di SD Negeri 101 Palembang kelas V dalam pelajaran PAI.
3. untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas V di SD Negeri 101 Palembang setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan *Jigsaw*.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membandingkan prestasi siswa terhadap model pembelajran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kegiatan belajar PAI kelas V di SD Negeri 101 Palembang.

2. Dapat mengetahui kesulitan – kesulitan yang dirasakan atau dialami siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan guna memberi masukan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu guru PAI.
3. Guna memberikan masukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi guru PAI, khususnya yang menyangkut metode pembelajaran PAI dalam hubungannya dengan pemilihan dan penerapan serta proses kegiatan belajar mengajar PAI
4. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menambah ilmu pengetahuan dan upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran PAI.

#### **E. Variabel dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas variabel perlakuan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar PAI siswa.

##### 2. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul: “Perbandingan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam)

Kelas V di SD Negeri 101 Palembang.”. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

Model pembelajaran tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 siswa merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.<sup>10</sup> Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.

Menurut Slavin, model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen, dengan memperhatikan tingkat prestasi siswa, jenis kelamin, dan suku. Apabila dalam kelas terdiri atas jenis kelamin, ras dan latar belakang yang relatif sama, maka pembentukan kelompok hanya berdasarkan pada prestasi akademik siswa.<sup>11</sup> Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim. Mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Siswa diberikan tes dan pada saat tes siswa tidak diperbolehkan saling membantu. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

---

<sup>10</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Penerjemah Narrulita Yusron, (Bandung: Nusa Media, 2005), hal. 144.

<sup>11</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 213.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok yang bertanggungjawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.<sup>12</sup> Mengembangkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk menggolongkan aktivitas yaitu mendengarkan, menyampaikan, kerjasama, refleksi dan keterampilan memecahkan masalah. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa sehingga siswa mampu aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikan secara kelompok.

Langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai berikut: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa siap belajar; Guru membagi siswa dalam kelompok yang berjumlah 4-5 orang sebagai kelompok asal; Guru memberikan materi yang berbeda pada tiap siswa dalam tiap kelompok; Siswa mendiskusikan dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang telah diberikan kepada masing-masing siswa; Guru melakukan penilaian untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa mengenai seluruh pembahasan; Guru memberikan penghargaan kepada kelompok.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 68.

<sup>13</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 89.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar dilihat dari segi kognitif yaitu siswa memahami, ajaran-ajaran agama Islam (PAI) yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran perlu ditekankan adanya aktivitas peserta didik baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional, dalam pembelajaran siswa dibina dan dikembangkan keaktifannya melalui tanya jawab, berfikir kritis, diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam pelaksanaan praktikum, Pengamatan dan diskusi juga mempertanggung jawabkan segala hasil dari pekerjaan yang ditugaskan.

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Judul penelitian ini merupakan studi komparasi atau perbandingan suatu model pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga sebagai penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.<sup>14</sup>

Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan disini adalah penelitian yang melakukan perbandingan antara kelas yang menggunakan model

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hal. 3

pembelajaran tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar (eksperimen) dan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa (kontrol).

## 2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti hasil *pre-test* dan *post-test* setelah proses pembelajaran PAI berlangsung.

### b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran dimana tiap observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel (populasi) tergolong dalam salah satu kelas yang satu sama lain terpisah (*mutually exclusive*) dan yang kemungkinan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Data ini berkenaan dengan hasil observasi, dokumentasi dari pihak sekolah, dan data-data hasil wawancara kepada kepala sekolah, dan guru PAI.

Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diambil langsung oleh peneliti melalui siswa secara langsung dengan memberikan tes berupa *multiple choice item test*, dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru PAI.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari dokumentasi pihak sekolah serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skor siswa dalam mengerjakan soal-soal *pre-test* dan *post-test* materi 1 dan 2.
2. Data dokumentasi dan wawancara kepada pihak sekolah dan guru PAI untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Negeri 101 Palembang.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hal.20

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 65 siswa di SD Negeri 101 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019, yakni:

Tabel 1.1  
**DATA SISWA KELAS V SD NEGERI 101 PALEMBANG  
 TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V A	15	18	33
2.	VB	13	19	32
Jumlah		28	37	65

b. Sampel

Sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan untuk diteliti oleh peneliti dengan maksud membuat generalisasi tentang populasi target. Penelitian ini menggunakan *clusterrandom sampling*. *Clusterrandom sampling* adalah teknik penentuan sampel bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri kelompok-kelompok individu atau *cluster*.<sup>16</sup>

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA berjumlah 33 siswa, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Anggota kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan homogen.

---

<sup>16</sup> Syahrudin & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014) hal.116.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### a. Tes

Tes digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa yaitu siswa mengetahui dan paham pada saat pembelajaran PAI. Dan peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, baik pada kelas yang menggunakan model pembelajarankooperatiftipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dantipe *Jigsaw*. Maka peneliti perlu mengadakan test langsung terhadap sampel yaitu kelas VA SD Negeri 101 Palembang Tahun Pelajaran 2018-2019.

Jumlah instrument test adalah 15 item tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*) siswa sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran PAI.

##### b. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Negeri 101 Palembang.

##### c. Wawancara

Data yang diperoleh dari teknik wawancara merupakan salah satu strategi penunjang dalam mengumpulkan data, maka peneliti akan menggunakan teknik wawancara bebas dengan memberikan beberapa pertanyaan bersifat umum kemudian peneliti menganalisa dari seluruh jawaban-jawaban dari responden yaitu kepada kepala SD Negeri 101 Palembang, guru bidang studi PAI, dan staf TU SD Negeri 101 Palembang.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat, merekam atau mengandakan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar-daftar siswa, guru dan karyawan serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 5. Teknik Analisa Data

Data yang dianalisis adalah data dari hasil tes awal dan akhir. Menghitung hasil tes awal dan akhir model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar PAI menggunakan teknik analisa data uji t.

Independent sampel T tes t adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata 2 grup yang tidak berhubungan satu sama lain. Pertanyaan yang coba dijawab adalah apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan.

Rumus:

Rumus untuk mencari “t” atau  $t_0$  dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel besar (N lebih dari 30), sedangkan kedua sampel besar itu satu sama lain mempunyai hubungan. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan *Jigsaw* terhadap hasil pembelajaran PAI, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$M_1$  merupakan *Mean* Variabel I (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD),  $M_2$  merupakan *Mean* Variabel II (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*), dan  $SE_{M_1 - M_2}$  merupakan standard Error Perbedaan mean variabel I dan II. Adapun rumus standard Error Variabel I dan II adalah sebagai berikut:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

## G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya ilmiah. Maka, agar dalam penulisan penelitian ini lebih terarah dalam menguraikan permasalahan yang akan dibahas, berikut sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori. Kajian ini memfokuskan pada bagaimana hasil belajar, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Bab III membahas tentang deskripsi sekolah SD Negeri 101 Palembang. Terdiri dari sejarah sekolah, kondisi sekolah, keadaan siswa, dan sarana dan prasarana sekolah.

Bab IV Analisa data hasil penelitian yang meliputi ; Pembahasan hasil pemahaman siswa saat pretest, pembahasan hasil pemahaman siswa saat Pos test, Analisis Statistik “t-test”, Deskripsi hasil observasi saat pre-test dan Pos-test dan kesimpulan hasil penelitian.

Bab V ialah penutup. Semua uraian dari keseluruhan bab tersebut akan dirumuskan tersendiri dalam bab ini yang berisikan simpulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2014, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto, 2004, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Ali Hamzah, 2014, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Anita Lie, 2002 *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo.
- Darso, 2011, *Kesiapan Belajar Siswa Dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar*, INVOTEC, Volume VII, No. 2, Agustus 2011
- Dimiyat dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3.
- Edward dan Yusnadi, *Filsafat Pendidikan*, Medan : Unimed Press.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-Masalah Sosial*, Yogyakarta: Gaya Media.
- Fajar Purnandita, dkk, 2013, “*Komparasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X SMKN 1 Kendal*”, *Jurnal*.
- Martinis Yamin, 2017, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta : Referensi GP Press Group.
- Miftahul Huda, 2011, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Fathurrohman, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mulyono Abdurrahman, 1999, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto, 2002 *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ngalimun, 2014, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo,
- Nurul Astuty Yensy. B, 2012, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Viii Smp N 1 Argamakmur*, Universitas Bengkulu , *Jurnal Exacta*, Vol. X No. 1 Juni 2012

- Robert E. Slavin, 2005, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, . Penerjemah Narrulita Yusron, Bandung: Nusa Media.
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofan Amri, 2013, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Cet.I; Jakarta: PRESTASI PUSTAKA PUBLISHER.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Syafaruddin, 2017, *Sosiologi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1995, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4.
- Trianto, 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan)*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanja, 2013, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenadamedia.